

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dengan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris bukan sebagai penentu dalam pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan. Karena dengan banyaknya dewan komisaris dapat menimbulkan kesulitan dalam komunikasi dan koordinasi dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen.
2. Proporsi dewan komisaris independen merupakan bagian dari dewan komisaris independen yang memiliki fungsi sebagai pengawas kinerja manajemen yang mengawasi pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Latar belakang pendidikan presiden komisaris bukan menjadi suatu alat ukur dalam pengungkapan lingkungan. Karena dalam teori yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan menyebutkan bahwa perusahaan wajib melaporkannya dalam laporan tahunan perusahaan.
4. Jumlah rapat dewan komisaris yang banyak akan mempengaruhi pengungkapan informasi yang ada dalam perusahaan. Karena di dalam rapat dapat dibahas secara langsung mengenai pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan.

5. Variabel kontrol ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap *environmental disclosure*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi, dengan menambah variabel-variabel jumlah rapat komite audit, proporsi anggota independen komite audit serta menambah variabel kontrol tipe industri.
2. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian *environmental disclosure* dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan, sehingga indeks ungkapan menjadi lebih akurat.
3. Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel yang mempengaruhi *environmental disclosure* yang diteliti hanya meliputi ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, latar belakang pendidikan presiden komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih rendah, yaitu sebesar 62,4%.
2. *Environmental disclosure index* yang digunakan sebagai ukuran besarnya pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan sampel cenderung bersifat subyektif. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan sudut pandang dari masing-masing pembaca dalam melihat pengungkapan lingkungan yang diungkapkan perusahaan.
3. Instrumen *environmental disclosure* hanya dinilai 0 dan 1, tidak memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan.
4. Periode pengamatan hanya empat tahun sehingga memungkinkan praktik pengungkapan lingkungan perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
5. Jumlah perusahaan sampel sangat terbatas karena sedikitnya perusahaan sektor pertambangan di BEI.